

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PHP2D HIMAGRI UNISMA DI KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG

**Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Islam
Malang, Indonesia**

Sacico Desi Andriani¹, Dwi Susilowati², Ir.Noerhadi Sudjoni².

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Email : sacicodesi@gmail.com

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Email : dwi_s@unisma.ac.id Email : nurhadisudjoni03@gmail.com

Abstract

Research on participation analysis in the PHP2D HIMAGRI UNISMA program in Merjosari Village, Malang City. It has been completed on December 20, 2020 to January 30, 2021. The purpose of this study was to determine the level of participation of women farmer groups in PHP2D program activities, and factors of age, age, income, occupation and land area. The sample in this study was divided into two, namely: 1) the participation rate of high farmer groups 50%, 2) low farmer group participation <50%. This study uses the participation rate formula and binary logistic regression. The results showed that the level of participation of women farmer groups was in the variables: number of families, yard area, and income which significantly affected the level of participation in the PHP2D HIMAGRI UNISMA program

Keywords: participation rate, PHP2D program, Binary Logistic Regression.

Abstrak

Penelitian tentang analisis partisipasi pada program PHP2D HIMAGRI UNISMA di Kelurahan Merjosari kota Malang. Telah selesai dilaksanakan pada tanggal 20 desember 2020 sampai 30 januari 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi kelompok tani wanita pada kegiatan program PHP2D, dan faktor umur, usia, pendapatan, pekerjaan dan luas lahan. Sampel pada penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu: 1) tingkat partisipasi kelompok tani tinggi $\geq 50\%$, 2) partisipasi kelompok tani rendah $< 50\%$. Penelitian ini menggunakan rumus tingkat partisipasi dan regresi logistic biner. Hasil penelitian menunjukkan terhadap tingkat partisipasi kelompok tani wanita adalah pada variabel: faktor jumlah keluarga, luas pekarangan, dan pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi pada program PHP2D HIMAGRI UNISMA.

Kata kunci: tingkat partisipasi, program PHP2D, regresi logistic biner.

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 merupakan wabah yang dampaknya di rasakan oleh hampir seluruh dunia termasuk Indonesia. Kondisi ini tentu berdampak pada kehidupan dan pranata sosial baik pada tingkat desa maupun kota, dampaknya seperti penurunan ekonomi masyarakat, pada produktifitas masyarakat, serta angka pengangguran. Oleh karena itu sejalan dengan pengoptimalan Sumberdaya Manusia (SDM) maupun sumber Alam (SDA) dapat dicapai melalui adanya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktifitas dan kesediaan pangan rumah tangga. Untuk pengoptimalan pekarangan bisa digunakan melalui budidaya sayuran hidroponik dan budidaya ikan dalam ember, pertanian hidroponik juga dapat dimanfaatkan sebagai penguatan ketahanan pangan masyarakat pada masa pandemi covid-19 (Taufik, 2020).

PHP2D merupakan program holistik pemberdayaan dan pembinaan desa yang dimana dilakukan di RW II kelurahan Merjosari Kota Malang. PHP2D merupakan program pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan pekarangan rumah tangga guna mengoptimalkan dalam produktifitas rumah tangga dan mengisi kekosongan kegiatan sehari-hari pada era pandemi. Pada dasarnya keberhasilan suatu program PHP2D, yang salah satunya berkaitan dengan bagaimana program tersebut dapat berpengaruh secara signifikan dan membawa dampak positif terhadap kehidupan masyarakat di daerah RW 11. Partisipasi pada saat kegiatan berlangsung akan memberikan dampak serta hasil untuk keberlanjutan program. Penelitian mengetahui Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi antara lain, umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, luas pekarangan, pendapatan.

Kajian Penelitian

1. Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D)

Menurut (Junaidi & Nizam, 2020) PHP2D adalah kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa. Di karenakan Mahasiswa merupakan luaran pada sistem pendidikan nasional oleh itu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills*. *Soft skills* mahasiswa bisa dikembangkan melalui program salah satu program PHP2D.

2. Tingkat Partisipasi

Menurut Pamuji (Arifah, 2002) tingkatan partisipasi ada 4 indikator 1) Partisipasi dalam perencanaan, 2) Partisipasi dalam pelaksanaan, 3) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil kegiatan 4) Partisipasi dalam kegiatan evaluasi dan monitoring,

3. Faktor Faktor Partisipasi

Faktor – faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi kelompok tani terhadap program:

1. Umur

Faktor umur atau usia tentunya memiliki pengaruh terhadap kemampuan orang untuk berperan aktif dalam partisipasi , Faktor usia akan sangat berpengaruh pada pekerjaan yang sangat mengandalkan kekuatan dan kemampuan fisik tenaga (Purnamawati, 2018)

2. Pendidikan

Dengan tingginya tingkat pengetahuan seseorang diharapkan memiliki wawasan luas sekaligus memiliki tingkat partisipasi yang tinggi sehingga harapan supaya masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan dapat terlaksana. Pendidikan seseorang merupakan bagian terpenting dalam pembangunan karena seseorang dapat menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan penerapannya hanya melalui jenjang pendidikan dan akan terlihat pada perilaku dalam kehidupan bermasyarakat (Hapsari et al., 2012)

3. Lahan pekarangan

Pekarangan dikenal memiliki berbagai fungsi penting bagi kehidupan keluarga, selain sebagai tempat menghasilkan tanaman dan pemanfaatan lahan pekarangan lainnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta menambah penghasilan rumah tangga apabila dirancang dan direncanakan dengan baik (Khairunnisa, 2018) Pada program PHP2D lahan pekarangan di jadikan media untuk penanaman dan budidaya sayur.

4. Jumlah keluarga

Semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Semakin besar ukuran rumahtangga berarti semakin banyak anggota rumahtangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumahtangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Adiana & Karmini, 2012)

5. Pendapatan

Pada umumnya wanita terdorong untuk mencari nafkah setidaknya untuk kebutuhan dapur karena tuntutan ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, terlihat bahwa wanita dari lapisan sosial ekonomi bawah memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan rumah tangga, untuk itu adanya partisipasi pada program yang mendorong para ibu rumah tangga untuk bisa produktif dan memiliki hal yang bisa dihasilkan dipekarangan sekitar rumah (Purnamawati, 2018).

6. Pekerjaan

Biasanya orang dengan tingkat pekerjaan tertentu akan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi pada suatu proyek tertentu. Seringkali alasan yang mendasar pada masyarakat adalah adanya pertentangan antara komitmen terhadap pekerjaan dengan keinginan untuk berpartisipasi.

TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis tingkat partisipasi terhadap program PHP2D serta mengetahui faktor umur, pendidikan, pekerjaan, luas lahan, tanggungan keluarga, dan pendapatan yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi.

METODE PENELITIAN

Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di RW 11 Kelurahan Merjosari yang karna kelurahan merjosari merupakan lokasi pada penerapan program PHP2D dan merupakan perumahan padat penduduk. Penelitian ini dilakukan pada saat adanya program PHP2D diterapkan yaitu pada mei 2020 hingga febuari 2021.

Populasi dan Sampel

Jumlah sampel sebanyak 18 orang yang diambil dengan menggunakan metode *Purposive sampling*.

Metode Analisis Data

1. Menggunakan rumus tingkat partisipasi sebagai berikut:

$$TPKM = \frac{\sum JMBT}{JKM} 100\%$$

Keterangan :

TPKM = Tingkat Partisipasi masyarakat “kenangan merjosari”

JMBT = Jumlah masyarakat yang berpartisipasi tinggi

JPM = Jumlah masyarakat yang ikut berpartisipasi

2. Analisis data yang digunakan dalam penelitisn ini yaitu analisis regresi model logit, sebagai berikut:

Y = 1 tingkat partisipasi tinggi

Y = 0 tigkat partisipasi rendah .

B_1, β_n = koefisien regresi

e = Error

- X_1 = umur
 X_2 = Tingkat pendidikan
 X_3 = luas lahan pekarangan
 X_4 = jumlah tanggungan keluarga
 X_5 = pendapatan
 X_6 = Pekerjaan (tingkatan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kelurahan Merjosari di bentuk pada tahun 2000 berdasarkan pada peraturan Daerah Pemerintah Kota Malang Nomor 11 Tahun 2000 .Sasaran PHP2D yaitu kelompok tani wanita yang tergabung pada RW 11 yang berjumlah kurang lebih 25 orang yang sebelumnya juga aktif dalam kegiatan-kegiatan warga peduli lingkungan. Program PHP2D mempunyai program vertikultur dan busakamber yang dimana budidaya sayuran hidroponik dan budidaya sayuran ikan dalam ember dengan bertujuan untuk ketahanan pangan di era pandemi dengan memanfaatkan pekarangan rumah dan juga berujuan untuk memproduksi ibu rumah tangga ketika masa PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar). Program PHP2D didukung oleh warga setempat guna untuk adanya keberlanjutan program-program sebelumnya yang diadakan di RW 11.

Tabel.1 Tingkat Partisipasi Program PHP2D

No	Partisipasi	Indikator	Persentase (%)
1	Perencanaan	• Kegiatan sosialisasi	83,33
		• Persiapan alat dan bahan	44,44
2	Pelaksanaan	• Kegiatan penanaman	55,55
		• Kegiatan perawatan	50
		• Kegiatan pemanenan	61,11
3	Evaluasi	• Pencairan informasi	44,44
		• Pengambilan keputusan	50
		• Lokarya	77,77
4	Pelaporan	• Monitoring	38,88
Jumlah			505.52
Skor rata rata			$\frac{505,52}{9} = 56,16 \%$

Sumber : *Data primer , Diolah 2021*

Untuk mengetahui tingkat partisipasi
Sebanyak 18 orang dari keseluruhan kelompok tani wanita yang ada, tidak semua ikut aktif pada setiap kegiatan partisipasi . hanya 11 orang yang tergolong partisipan tinggi yang dimana kalkulasi dari setiap kegiatan program PHP2D.

$$KPKM = \frac{\sum JKPTX}{JKP} \times 100\%$$

JKP

$$KPKM = \frac{\sum 11}{18} \times 100\%$$

18

$$= 61,11\%$$

Hasil perhitungan nilai Tingkat Partisipasi Keseluruhan kegiatan yang ada kelompok tani wanita yang mengikuti PHP2D adalah 61,11 % . Nilai ini tergolong tinggi, karnakan >50% dari keseluruhan jumlah kelompok tani wanita yang berpartisipasi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Wanita Terhadap Program PHP2D.

Tabel 2. Goondess of Fit (R^2) atau Nagelkerke R

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	10.926 ^a	,518	,702

Sumber: *Model Summary Outout Data SPSS diolah 2021*

Besarnya nilai Nagelkerke R square berdasarkan Tabel 13 adalah 0,702 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,702 atau 70,2% dan sisanya sebanyak 29,8% dijelaskan oleh variabel lain yang terdapat diluar model penelitian.

Tabel 3. Menguji Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4,836	7	,680

Sumber: *Hosmer and Lemeshow Test Outout Data SPSS diolah 2021*

Pada Tabel menunjukkan nilai Chi Square sebesar 4,836 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,680. Berdasarkan hasil tersebut, dikarenakan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model bisa diterima karena cocok dengan data observasinya.

Tabel 4. Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi

Variabel	b	Wald	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Umur	.339	2.554	.110	1.403	.926	2.126
Tingkat Pendidikan	2.447	.607	.436	11.554	.025	5438.702
Jumlah keluarga	4.919	3.227	.072	136.929	.639	29334.247
Pekerjaan	3.326	2.062	.151	27.826	.297	2606.081
Luas pekarangan	6.815	3.904	.048	911.348	1.057	786030.082
Pendapatan	.000	4.182	.041	1.000	1.000	1.000
Constant	-20.079	1.879	.170	.170		

Berdasarkan hasil uji regresi logistik yang disajikan pada Tabel , maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$-20,079 (Y) = 0,339 (X_1) + 2,447 (X_2) + 4,919 (X_3) + 3,326 (X_4) + 6,815 (X_5) + 0,000 (X_6)$$

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan 3 variable independent yang berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi kelompok tani terhadap program PHP2D pada tingkat kepercayaan 90 persen yaitu faktor jumlah tanggungan keluarga, luas pekarangan, dan pendapatan. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu umur, tingkat pendidikan serta pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan.

Faktor umur

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel parsial, variabel umur petani tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat partisipasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai Wald hitung = 2,554, dan nilai signifikansi 0,110 lebih besar dari 0,010 (10%), Umur tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap Tingkat partisipasi, artinya semakin tua maupun semakin muda umur responden masyarakat tidak mempengaruhi tingkat partisipasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di lapang, kelompok tani wanita dengan umur ≥ 40 tahun berjumlah 13 responden dan umur < 40 tahun berjumlah 15 responden dengan jumlah relative seimbang. Hal ini dikarenakan pada kegiatan program PHP2D tenaga yang diperlukan tidak terlalu berat dan tergolong kegiatan ringan dan tidak membutuhkan keterampilan khusus sehingga usia yang produktif maupun yang tidak produktif itu memiliki peluang yang sama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnamawati, 2018), amin Muhammad Nurul , (2016).

Faktor Pendidikan

Dari hasil analisis yang disajikan pada Tabel uji parsial, menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan menunjukkan nilai Wald hitung = 0,607 dan nilai signifikan 0,436 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,010 (10%), yang artinya pendidikan tidak berpengaruh terhadap partisipasi kelompok tani. Jumlah pendidikan memiliki peluang yang sama terhadap tingkat partisipasi. Masyarakat berpendidikan SMA berjumlah (11), Perguruan Tinggi berjumlah 6 orang dan (1) responden tingkat pendidikan SMP. Yang mana penelitian ini mengindikasikan bahwa produktifitas tidak sepenuhnya didorong oleh pendidikan yang tinggi, namun lebih pada kemampuan. Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana manusia dipergunakan dengan baik dalam suatu proses pelaksanaan untuk mewujudkan hasil (output) yang diinginkan. Tenaga kerja yang profesional / kompetitif, bukan hanya yang berpendidikan tinggi, namun lebih pada keahlian dan pengalaman dalam melaksanakan pekerjaannya. Hasil ini sesuai pendapat (Maria, 2012) dalam jurnalnya yang “Faktor Pendorong Peningkatan Produktifitas Tenaga Kerja Wanita Sektor Industri, Perdagangan dan Jasa di Kalimantan Timur” dan tidak sejalan oleh penelitian eka purnawati.

Faktor Anggota Keluarga

Dari hasil analisis yang disajikan pada uji parsial menunjukkan bahwa variabel berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi pada taraf kepercayaan 90%. Hal ini dibuktikan jumlah keluarga menunjukkan nilai *Wald* hitung = 3,140 dan nilai signifikan $0,072 < 0,010$. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 4,919. Dan $\exp(B)$ sebesar 136,929, yang artinya anggota keluarga berpengaruh terhadap partisipasi kelompok tani wanita dalam mengikuti program PHP2D. Jumlah tanggungan keluarga yang banyak memiliki peluang untuk berpartisipasi 139,929 kali lebih tinggi dari pada kelompok tani yang dengan jumlah tanggungan keluarga yang sedikit. Dikarnakan usaha ini berkaitan dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga yang harus di penuhi,

Luas Pekaragan

Berdasarkan uji parsial yang tersaji, dapat diketahui bahwa variabel luas pekarangan memiliki nilai Wald hitung = 3,904 dan nilai signifikansi $0,048 < 0,10$, yang berarti luas pekarangan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Dengan nilai koefisien regresi positif (b) sebesar 6,815 dan nilai $\exp(B)$ 911,348 Artinya bahwa semakin luas pekarangan masyarakat memiliki peluang 911,348 kali lebih besar untuk berpartisipasi pada program PHP2D dari pada kelompok tani dengan lahan yang sempit Luas pekarangan dimanfaatkan dalam menghasilkan sayuran dan mendukung hasil produksi untuk menyediakan aneka ragam pangan di tingkat rumah tangga, sehingga bisa terwujud pola konsumsi rumah tangga mandiri. Analisis ini selaras dengan analisis oleh (Zainap et al., 2012) dan (Hanifah et al., 2015) yang di jelaskan bahwa . Tingginya partisipasi ini menunjukkan adanya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan lingkungan. yang menyebutkan

bahwa partisipasi tinggi bila masyarakat terlibat dalam kehidupan dan lingkungan mereka.

Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistic pada Tabel 16 yang tersaji, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan memiliki nilai Wald hitung = 4,182 dan nilai signifikansi $0,041 < 0,010$. Yang berarti bahwa faktor pendapatan kelompok tani wanita berpengaruh terhadap tingkat partisipasi pada PHP2D, dengan nilai koefisien regresi positif 0,000 dan nilai $\exp(B)$ 1.000 Artinya Pendapatan kelompok tani wanita yang tinggi memiliki peluang 1,000 kali lebih besar untuk mengikuti program PHP2D. Hal ini terjadi dikarenakan semakin tinggi tingkat pendapatan dalam keluarga maka kemampuan ibu rumah tangga dalam bekerja semakin sedikit hal ini mengakibatkan waktu senggang semakin besar dan dalam berpartisipasi semakin tinggi. Dari jumlah rata-rata pendapatan kelompok tani wanita sudah mencapai .Penelitian ini sependapat dengan (Astuti, 2020) dan (Sulistriyanti et al., 2015) yang diamana menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi adalah tingkat kemampuan ekonomi seseorang yang secara ekonomi mampu, dengan kata lain tingkat pendapatan tinggi, akan lebih mudah menyediakan modal untuk berpartisipasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi kelompok tani wanita pada Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D) dalam kategori Partisipasi tinggi dengan nilai $\geq 50\%$ dengan nilai 56,16% uraian kegiatan dan 61,11 % dalam kegiatan keseluruhan pada pelaksanaan program.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi yaitu pada variabel jumlah tanggungan keluarga, luas pekarangan, dan pendapatan kelompok tani wanita yang mengikuti program PHP2D. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi yaitu umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

SARAN

1. Untuk meningkatkan Partisipasi kelompok tani wanita terhadap program PHP2D diharapkan kelembagaan dan dari pihak penyelenggara lebih aktif untuk bisa memaksimalkan pengembangan program PHP2D
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel- variabel yang lain di luar yang telah di teliti seperti variabel persepsi, pengalaman berusaha tani diduga bisa memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, P. P. E., & Karmini, N. L. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (EEP)*, 1(1), 39–48.

- Astuti, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Program Pupm Di Ponorogo. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 20(2), 52–64.
- Hanifah, V. W., Marsetyowati, T., & Ulpah, A. U. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Sayuran Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Provinsi Jawa Timur Dan Sumatera Selatan. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 17(2).
- Hapsari, D. T., Suprijanto, S., Sangen, M., & Susilawati, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Pada Kebun Bibit Rakyat (Studi Kasus Pengadaan Bibit Karet Untuk Petani Di Kota Banjarbaru). *Enviroscientiae*, 8(2), 55–61.
- Junaidi, Junaidi & Nizam. (2020). *Buku Panduan PHP2D*. Kemdikbud.
- Khairunnisa, K. (2018). *Potensi Ekonomi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Maria, S. (2012). Faktor Pendorong Peningkatan Produktifitas Tenaga Kerja Wanita Sektor Industri, Perdagangan Dan Jasa Di Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 18089.
- Purnamawati, E. (2018). *Analisis Partisipasi Dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Agroindustri Keripik Tempe Di Sanan, Kota Malang*.
- Sulistriyanti, F., Sari, L., & Maulida, Y. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Nikah Di Kota Pekanbaru*. Riau University.
- Taufik, R. F. (2020). inisiasi pengembangan pertanian urban untuk penguatan ketahanan pangan pada era pandemi di jatiroto. *qardhul hasan: media pengabdian kepada masyarakat*, 6(2), 114–120.
- Zainap, N., Mursyid, A., & Titin Mariana, Z. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Lahan Pekarangan Di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru. *Enviroscientiae*, 8(3), 146–153.

